

ANALISIS KUALITAS INFORMASI PADA KONTEN *INSTAGRAM* JURNALISME WARGA @*INFOSINGARAJA_NEWS* DI KOTA SINGARAJA

Putu Eka Meiliyani¹; I Nyoman Buda Asmara Putra²; I Gede Titah Pratyaksa³

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja^{1;2;3}

Email: ekameiliyani17@gmail.com¹; inyomanbudaasmaraputra29@gmail.com²;

titahpratyaksa@gmail.com³

ABSTRAK

Media sosial @*infosingaraja_news* sebagai media informasi yang menyajikan informasi-informasi seputar Kota Singaraja. Dengan adanya media informasi ini diharapkan semua informasi yang disajikan oleh akun media memiliki kualitas dan *kredibilitas*. Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini perdatap tiga rumusan masalah yang dibahas yakni, proses mendapatkan informasi *kredibilitas* pada kualitas informasi pada konten *Instagram* jurnalisme warga @*infosingaraja_news* di Kota Singaraja, kualitas informasi yang dipublikasi di akun *Instagram* jurnalisme warga @*infosingaraja_news* di Kota Singaraja, implikasi kualitas informasi yang diunggah di akun *Instagram* jurnalisme warga @*infosingaraja_news* terhadap masyarakat Kota Singaraja. Teori yang digunakan yaitu teori agenda setting dan teori S-O-R (*stimulus organism respon*). Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan analisis dokumen. Data yang diperoleh kemudian analisis dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah proses mendapatkan informasi yang *kredibilitas* agar menjadi informasi yang berkualitas harus melalui proses verifikasi informasi dan *validasi* data, dengan kualitas informasi yang dipublikasi @*infosingaraja_news* dilihat dari inovasi dan respon yang diberikan oleh admin dan masyarakat, serta implikasi yang dapat dirasakan pengguna yakni adanya dampak positif dan negatif dari kualitas informasi yang disajikan akun @*infosingaraja_news*. Informasi yang akurat dan kredibel akan membangun sudut pandang pada khalayak yang membaca informasi tersebut dan akan merasa informasi tersebut layak untuk terima dan disebarluaskan. Sehingga penting untuk sebuah media memberikan dan menyajikan informasi secara *kredibilitas*, karena kualitas informasi sebuah media menyampaikan informasi juga dilihat dari respon yang diberikan oleh audiens.

Kata Kunci: *Instagram*, Kualitas Informasi, *Kredibilitas*

ABSTRACT

Social media @infosingaraja_news as an information medium that provides information about Singaraja City. With this information media, it is hoped that all information presented by media accounts will have quality and credibility. Based on the background above, in this research three problem formulations were discussed, namely, the process of obtaining credibility information on the quality of information on citizen journalism Instagram content @infosingaraja_news in Singaraja City, the quality of information published on the citizen journalism Instagram account @infosingaraja_news in Singaraja City, implications the quality of information uploaded on the citizen journalism Instagram account @infosingaraja_news for the people of Singaraja City. The theories used are agenda setting theory and S-O-R (stimulus organism response) theory. In collecting data in this research, observation, interviews, literature study and document analysis were used.

The data obtained is then analyzed by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results obtained in this research are that the process of obtaining credible information so that it becomes quality information must go through a process of information verification and data validation, with the quality of information published by @infosingaraja_news seen from the innovation and response given by the admin and the public, as well as the implications that can be felt users, namely the positive and negative impacts of the quality of information presented by the @infosingaraja_news account. Accurate and credible information will build a point of view among the audience who reads the information and will feel that the information is worthy of being received and disseminated. So it is important for a media to provide and present information with credibility, because the quality of information a media conveys information can also be seen from the response given by the audience.

Keywords: Instagram, Information Quality, Credibility

I. PENDAHULUAN

Media sosial menurut Van Dijk (dalam Nasrullah, 2020: 11) menjelaskan bahwa *platform* lebih berfokus pada eksistensi pengguna media sosial itu sendiri yang difasilitasi dalam aktivitas maupun kolaborasi yang dilakukan pada *platform* tersebut. Banyak media sosial saat ini yang dapat mendukung aktivitas masyarakat dalam mengunggah dan berbagi konten informasi berupa foto dan video. Salah satu media sosial populer yang mendukung hal tersebut yakni media sosial *Instagram*. Kehadiran media sosial yang beragam, salah satunya media *Instagram* pada lingkungan masyarakat yang menjadi alternatif bagi masyarakat dalam menyaksikan sebuah tayangan informasi. Hal tersebut menjadikan media tidak bisa menjalankan peran seutuhnya dalam media informasi, sehingga terbitlah aktivitas “*reportase*” dalam media sosial *Instagram* menimbulkan banyak pertanyaan-pertanyaan dan asumsi yang menarik dari *audiens*, dengan hal tersebut banyak media online memberikan kesempatan pada masyarakat dalam melakukan aktivitas tersebut, salah satunya pada akun *Instagram* @infosingaraja_news yang ada di Kota Singaraja. Aktivitas ini sering disebut dengan jurnalisme warga dimana mengacu pada peran seorang masyarakat yang aktif membantu dalam proses mengumpulkan data, melaporkan data, dan mengkaji informasi yang didapat tersebut. Jurnalisme warga ini akan ada ketika kebutuhan informasi yang tinggi sedangkan media tidak bisa menjalankan peran dan tanggung jawab dengan sepenuhnya dalam menyajikan sebuah informasi atau informasi.

Akun *Instagram* @infosingaraja_news merupakan salah satu media yang menerapkan jurnalisme warga, di tahun 2016 admin Info Singaraja mulai fokus dalam publikasi informasi sekaligus menerapkan jurnalisme warga pada saat itu. Dengan penerapan sistem jurnalisme warga pada media @infosingaraja_news memiliki tingkatan dalam mengelola dan memproses informasi yang dikirim oleh warga yakni, jika informasi yang dikirim bersifat ringan seperti memberikan informasi tentang lalu lintas maupun pengumuman, informasi tersebut mendapat ruang yang lebih mudah di *approve* (disetujui) untuk diposting, sedangkan jika informasi yang dikirim bersifat sedang dalam arti *urgent* seperti memberikan informasi terkait kecelakaan lalu lintas, maka admin perlu menggali informasi tersebut lebih dalam kepada narasumber dan mengecek langsung ke lokasi kejadian, dan jika informasi atau peristiwa yang dikirim warga bersifat berat seperti peristiwa yang mengalami kerugian besar dan menelan korban jiwa maka informasi tersebut akan ditahan oleh admin terlebih dahulu guna menunggu klarifikasi dan informasi lebih lanjut dari

kepolisian (Wawancara dengan Admin @*infosingaraja_news* I Made Indrawan Bayu Putra, 1 Oktober 2023 selaku admin Info Singaraja).

Berdasarkan pemaparan tersebut ditemukannya urgensi yang dimana menjadi sebuah landasan mendasar dalam penelitian ini, yakni jurnalisme warga yang diusung oleh @*infosingaraja_news* tidak menitik beratkan pada proses jurnalistik. Dengan adanya *urgensi* tersebut ditemukannya kualitas informasi yang diterima secara mentah tanpa di *filter* terlebih dahulu informasi tersebut apakah benar adanya atau *hoax* (berita bohong) yang kemudian menjadi sebuah normalisasi mengosumsi informasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga *kredibilitas* informasi yang diterima menjadi bentuk kualitas informasi yang kurang baik.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah deskriptif naratif. Metode pendekatan deskriptif naratif ini membantu peneliti dalam menyajikan data deskriptif dalam bentuk naratif. Penelitian kualitatif merupakan metode *interpretive* karena berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan lebih berfokus dengan interpretasi data yang ditemukan peneliti langsung di lapangan. Penelitian kualitatif memiliki metode dengan proses penelitiannya berdasarkan hasil analisis deskriptif secara langsung (lisan) dari objek yang menjadi penelitian. Dalam metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, studi kepustakaan, observasi, analisis dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan terkait analisis kualitas informasi pada konten *instagram* jurnalisme warga @*infosingaraja_news* di Kota Singaraja.

III. PEMBAHASAN

3.1 Proses Mendapatkan Informasi *Kredibilitas* pada Kualitas Informasi Konten *Instagram* Jurnalisme Warga @*Infosingaraja_News* di Kota Singaraja

Menurut Purwanti (2021: 90) menyebutkan bahwa *kredibilitas* berasal dari dua kosa kata bahasa Inggris yakni "*credibility*" dan "*trust*" dengan arti yang sama yakni menekankan pada sebuah kejujuran. Sedangkan arti dalam bahasa Indonesia kedua kosa kata tersebut memiliki pengertian yaitu kepercayaan atau dapat dipercaya. *Kredibilitas* merupakan sebuah karakter seorang individu, dimana individu lain mau meletakkan kepercayaan mereka pada individu lainnya walaupun individu tersebut tidak dapat mengendalikan individu lain. Hal tersebut sejalan dengan Ross (dalam Latif, 2022: 73) mendefinisikan bahwa *kredibilitas* merujuk pada penerimaan individu terhadap sumber. Sehingga istilah *kredibilitas* sangat sering dikaitkan dengan tingkat kepercayaan seseorang yang menerima sumber *Kredibilitas* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan orang lain dan membantu dalam mempengaruhi, memotivasi, atau mengarahkan tindakan dan keputusan mereka. Sehingga *kredibilitas* sering kali dianggap faktor penting dalam mempengaruhi persepsi, keputusan, dan juga tindakan orang lain. Dalam proses mendapatkan informasi yang *kredibilitas* tentunya dibantu dengan sumber-sumber terpercaya dan kebenarannya dapat dipercaya, hal ini dilakukan guna menciptakan informasi yang berkualitas dan tidak dicap sebagai informasi bohong atau *hoax*. Menurut Azhar (dalam Setiawan, 2022: 47-48) menjelaskan ada 4 dimensi yang diperlukan agar menambah nilai dari suatu informasi yang didapatkan yakni relevan, akurat, aktual, dan lengkap sehingga dengan menilai informasi dengan 4 dimensi tersebut dapat membantu masyarakat dalam menyaring informasi yang disajikan. Sehingga nanti informasi apapun yang dipublikasi sumbernya dapat dipercaya dan masyarakat tidak akan ragu pada informasi yang diterima.

Proses dan cara Info Singaraja memperoleh informasi yang *kredibilitas* melalui media sosial *Instagram*, sebagai berikut:

a. Jenis Konten yang di Publikasi @*infosingaraja_news*

Memilih jenis konten-konten yang akan digunakan penting dilakukan, hal ini berkaitan dengan orang yang akan mengosumsi konten tersebut. Menurut Simarmata (dalam Syahrudin, 2023: 101) menjelaskan bahwa konten merupakan inti pokok dari informasi digital pada media sosial. Konten memiliki beragam jenis, seperti video, gambar, *teks*, dokumen, suara, dan lainnya. Setiap konten memiliki manfaat dan tujuannya sendiri, seperti memberikan informasi, promosi, mengedukasi, dan juga menghibur. Pemilihan jenis konten yang digunakan dapat dijadikan sebagai ciri khas dari media tersebut. Begitu juga halnya yang dilakukan oleh @*infosingaraja_news* dalam konten-kontennya yang menggunakan semua jenis konten kecuali konten yang bersifat konten *sensitif* dan juga penipuan. Jenis konten yang mendominasi diunggah pada *platform Instagram* @*infosingaraja_news* seperti konten kriminal, konten satlantas, dan konten promosi.

b. Platform Media Sosial yang Digunakan @*infosingaraja_news*

Platform media sosial umumnya menggunakan halaman atau *profil* pribadi, memposting konten dalam berbagai bentuk *teks*, gambar, video dan audio, serta berpartisipasi dalam berbagi jenis interaksi sosial seperti, *like*, komen, dan berbagi konten-konten. Menurut Haryani (2023: 8-9) platform adalah sebuah sistem yang dirancang untuk program yang sudah dibuat. Dalam media @*infosingaraja_news* menggunakan tiga *platform* yang di tonjolkan untuk media publikasi di Kota Singaraja yakni *Instagram*, *Facebook*, dan *TikTok*.

c. Strategi Publikasi @*infosingaraja_news* dalam Menciptakan Kualitas Informasi

Strategi dapat didefinisikan sebagai pendekatan atau teknik yang digunakan guna mencapai sebuah tujuan tertentu atau mengatasi sebuah permasalahan yang kompleks. Menurut Syarbaini (2023: 76) menjelaskan secara umum strategi berasal dari bahasa Yunani yakni *strategos* yang memiliki arti seorang pemimpin. Melalui strategi publikasi informasi yang diberikan @*infosingaraja_news* kepada masyarakat, admin harus bisa meningkatkan setiap metode-metode dalam memberikan informasi guna tetap menjaga kualitas informasi yang disajikan agar dapat meminimalisir informasi yang tidak *kredibel* dan dapat menggiring opini informasi *hoax*. Sehingga dalam melakukan strategi publikasi seorang komunikator harus memikirkan secara lebih terperinci teknik atau pendekatan apa yang ingin digunakan dalam menyebar luaskan informasi, agar informasi yang disampaikan media dapat diterima dengan baik sesuai sasaran komunikator itu sendiri, dengan menjaga hal itu semua akan mendapat dampak yang positif baik dari masyarakat maupun admin sendiri. @*infosingaraja_news* dalam melakukan strategi publikasi agar dapat menciptakan informasi yang berkualitas, @*infosingaraja_news* menggunakan cara mencari referensi terlebih dahulu dan memastikan sudah banyak media yang menginformasikan informasi tersebut.

3.2 Kualitas Informasi yang Dipublikasi pada Akun *Instagram* Jurnalisme Warga @*Infosingaraja_News* di Kota Singaraja

Kualitas informasi merujuk pada tingkat relevansi dan manfaat informasi yang disampaikan oleh komunikator tersebut. Kualitas informasi yang disajikan dapat memberikan pengaruh pada tingkat kepuasan bagi pengguna informasi tersebut. Kualitas informasi menurut Wu (dalam Yindrizar, 2024: 10-11) adalah sebuah topik yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna teknologi informasi dan komunikasi. Karena semakin akurat, terpercaya, relevan, dan tepat waktu informasi itu didapat, maka semakin tinggi juga pengguna informasi akan kepuasan informasi yang diterima. Semakin *kredibel* informasi yang disajikan oleh @*infosingaraja_news* maka semakin tinggi juga tingkat kepuasan

masyarakat akan informasi yang disajikan @*infosingaraja_news*. Dalam menjaga kualitas informasi yang dipublikasi pada akun *Instagram* @*infosingaraja_news* memiliki dua cara yakni:

a. Inovasi dalam Meningkatkan Kualitas Informasi yang *Kredibilitas*

Membangun sebuah inovasi atau gagasan baru merupakan sebuah perubahan yang seitan individu atau kelompok miliki, dengan seseorang memiliki inovasi baru dapat membantu individu tersebut menciptakan sebuah pengalaman baru yang dapat diterima dilingkungannya. Begitu juga halnya dengan media sosial yang menyajikan sebuah informasi setiap harinya, dengan jumlah informasi tertentu perharinya. @*infosingaraja_news* memiliki inovasi tersendiri dalam meningkatkan kualitas informasinya dengan penyajian informasi yang serius diselipkan dengan candaan menjadi konten yang banyak diminati oleh *netizen*, dengan strategi penyajian seperti ini secara tidak langsung masyarakat akan lebih tertarik dalam melihat atau menonton informasi tersebut. Memiliki konten informasi yang dikemas secara berbeda dengan media lain menjadikan ciri khas pada konten yang dibuat.

b. Respon Masyarakat Terhadap Informasi yang Diunggah pada Akun @*infosingaraja_news*

Respon merupakan tanggapan atau jawaban dari komunikasi terhadap suatu pernyataan atau peristiwa. Setiap tanggapan pasti memiliki suatu sebab mengapa hal tersebut terjadi, dan hal tersebut harus di pahami agar tanggapan yang dihasilkan oleh seorang individu atau kelompok yang bersangkutan dapat di respon baik. Menurut Maknolia & Hidayat (2020: 1) mendefinisikan respon adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu untuk menumbuhkan kesan, namun tidak hanya itu respon juga dapat memberikan masukan yang membangun dan memotivasi, baik itu dalam bentuk saran ataupun kritik. Dengan semua jenis informasi yang telah disajikan pastinya akan menimbulkan sebuah respon yang diberikan oleh masyarakat terhadap informasi yang disajikan. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh konten informasi yang disajikan @*infosingaraja_news* berpengaruh di kalangan masyarakat Kota Singaraja, sehingga nantinya melalui respon yang diberikan masyarakat kepada media @*infosingaraja_news* dapat membantu media menjadi lebih baik dan dapat menyajikan informasi yang lebih baik juga. Selain itu dengan adanya respon yang diberikan oleh masyarakat terhadap kinerja @*infosingaraja_news* juga membantu dalam mengevaluasi media dan lebih mendengarkan masukan-masukan yang diberikan oleh masyarakat baik melalui *DM /massanger*, kolom komentar, dan media sosial lainnya. Hal ini sangat penting digaris bawahi oleh seorang media, karena masyarakat tidak hanya menginginkan informasi yang akurat dan kredibel saja namun juga informasi yang berkualitas. Melalui respon-respon yang diberikan masyarakat, dapat membantu media dalam meningkatkan kualitas serta citra dari media itu sendiri di mata masyarakat.

3.3 Implikasi Kualitas Informasi yang Diunggah pada Akun *Instagram* Jurnalisme Warga @*Infosingaraja_News* Terhadap Masyarakat Kota Singaraja

Individu atau kelompok dalam melakukan suatu aktivitas tertentu pastinya mengharapkan sebuah hasil. Menurut Islamy (dalam Mulianti 2023: 33) implikasi merupakan hasil atau kosekuensi yang disebabkan oleh suatu tindakan atau sebuah kejadian. Seseorang yang melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan pasti memikirkan tentang dampak yang akan diakibatkan dari aktivitas yang dilakukan. implikasi merupakan tindakan yang terlibat dan yang terlibat dalam sebuah kondisi tertentu. Implikasi jika dilihat dari segi kualitas informasi yang diunggah pada akun *Instagram* @*infosingaraja_news* dapat dilihat dari yang terlibat disini adalah pengikut (*followers*) dan partisipan lain pengguna *Instagram*.

Seperti yang diketahui dalam menyajikan informasi yang berkualitas admin harus memberikan informasi yang akurat, aktual, dan tepat waktu agar dapat memberikan implikasi bagi *followers* dan pengguna *Instagram* lainnya. Dalam menjaga kualitas informasi yang diunggah @infosingaraja_news pastinya tidak terlepas dari yang namanya implikasi atau dampak yang dirasakan oleh admin maupun masyarakat. *Kredibilitas* informasi dalam sebuah konten yang diunggah pada @infosingaraja_news pastinya memiliki pengaruh pada khalayak dalam meningkatkan kunjungan di akun @infosingaraja_news untuk mengakses informasi yang ada pada *feeds* @infosingaraja_news. Jadi dapat dilihat bahwa konten-konten yang dipublikasi dapat mempengaruhi dan menyebabkan implikasi positif atau negatif bagi pengonsumsi informasi tersebut. Berikut beberapa implikasi yang diakibatkan:

a. Dampak Positif Kualitas Informasi yang Diunggah di Akun *Instagram* @infosingaraja_news

1. Meningkatkan jumlah *followers*

Followers menjadi salah satu indikator paling penting pada semua *platform* media sosial, sebab tanpa adanya *followers* media sosial tidak akan bisa disebut sebagai *platform*. Dalam meningkatkan kualitas informasi pada media sosial *Instagram*, penting sekali seorang pemilik akun untuk mengetahui dan berpartisipasi pada suatu peristiwa yang sedang trending. Ini bertujuan untuk mengetahui target pasar yang sedang populer pada saat itu, sehingga konten-konten yang disajikan tidak tertinggal atau basi untuk dibahas. Hal ini juga merupakan salah satu faktor meningkatnya jumlah *followers*, semakin akurat, aktual, menarik dan tepat waktu sebuah media, maka semakin tinggi juga tingkat minat *followers* untuk mengikuti akun media tersebut. Hal ini juga diterapkan oleh @infosingaraja_news, dengan meningkatkan *followers* yang dihasilkan oleh akun @infosingaraja_news secara tidak langsung khalayak sudah tertarik dengan konten-konten yang disajikan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh khalayak pada saat itu.

2. Meningkatkan Popularitas

Popularitas saat ini banyak digunakan pada kehidupan masyarakat dalam bermedia sosial, hal ini dikarenakan seorang individu atau kelompok jika memiliki *followers*, *view*, dan *like* paling banyak pada konten-konten yang dibuat sudah bisa disebut dengan populer. Menurut Umma (2023: 95) mendefinisikan popularitas merupakan salah satu bentuk seni yang diakui dan diapresiasi oleh masyarakat umum atau khalayak. Popularitas juga digambarkan sebagai sarana dan acuan seseorang untuk mencapai kesuksesan atas kedudukan yang diterima. Meningkatkan popularitas memiliki banyak cara yang bisa dilakukan, salah satu cara yaitu melalui media sosial *Instagram*. Dimana saat ini *Instagram* merupakan *platform online* yang efektif dan memiliki peluang besar untuk menjadi populer, karena dengan membuat konten-konten yang menarik dan terkini secara konsisten orang-orang bisa menjadi populer. Adanya peningkatan popularitas kini semakin banyak orang yang mengenal akun @infosingaraja_news. Begitu juga yang dirasakan oleh pihak-pihak yang diajak kerjasama oleh @infosingaraja_news mendapatkan efek popularitas terhadap produk yang dipromosikan pada akun @infosingaraja_news.

b. Dampak Negatif Kualitas Informasi yang Diunggah di Akun *Instagram* @infosingaraja_news

1. Menggiring opini publik

Memberikan opini bisa dikategorikan menjadi dua yakni opini positif dan negatif. Menurut Sugiarto (2014: 63) opini merupakan pernyataan, ide, penjelasan dan pikiran

dari sebuah pemikiran dari seseorang atas peristiwa yang dilihat. Peristiwa ini merupakan upaya secara sadar yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu isu atau pokok bahasan tertentu dengan cara yang tidak transparan dan bersifat menghakimi. Tujuannya untuk mencari dan mengumpulkan opini publik untuk mendukung atau menyangkal tanpa memberikan informasi yang komprehensif serta objektif sesuai fakta yang ada. Dalam menggunakan media sosial umumnya opini ini dituangkan dalam beragam jenis seperti membuat postingan atau memberi komentar pada kolom komentar. Namun di era digitalisasi saat ini opini di mata masyarakat lebih merujuk pada opini negatif, hal ini disebabkan oleh masyarakat semakin minim akan membaca dan memverifikasi kebenaran informasi, namun tidak jarang juga opini tersebut benar tapi disajikan dengan bahasa dan tutur kata yang bersifat menghakimi salah satu belah pihak, sehingga terkesan memberikan opini yang tidak baik. Dengan kebebasan berpendapat pada media sosial *Instagram*, sebagai pengelola konten tidak bisa mengontrol satu persatu orang yang memberikan opini pada konten yang telah dibuat. Begitu juga yang dilakukan oleh admin *@infosingaraja_news* tidak bisa mengendalikan secara penuh apa yang ingin orang katakan pada konten yang telah dipublikasi, namun admin hanya bisa mengawasi dan mengevaluasi apa yang memiliki peluang besar membuat khalayak memberikan opini seperti itu.

2. Kesehatan Mental

Menurut Fakhriyani (2019: 11) menjelaskan bahwa kesehatan mental merupakan suatu kondisi dimana seorang individu dapat mengembangkan seluruh aspek pertumbuhan, termasuk pada pertumbuhan fisik, intelektual, dan emosional, serta kemampuannya untuk bisa berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekitarnya. Setiap individu memiliki kesehatan mental yang berbeda-beda, karena secara umum seseorang dihadapkan oleh kondisi yang berbeda-beda juga dan orang tersebut dituntut harus bisa menyelesaikan masalah tersebut dengan caranya sendiri. Faktanya saat ini tingkat perundungan, *pembullying*, *body image*, bunuh diri, masih banyak terjadi khususnya di Buleleng akibat bebasnya memberikan sudut pandang di media sosial. *Instagram* menjadi salah satu sorotan sebagai *platform* dengan tingkat resiko mengganggu kesehatan mental yang cukup tinggi. Kebebasan dalam bermedia sosial menjadi salah satu faktor terbesar rusaknya kesehatan mental, dengan ragam sudut pandang seseorang akan sangat mempengaruhi pikiran atau pandangan orang lain terhadap informasi yang ada di media. Orang yang berpotensi besar merasakan kesehatan mentalnya terganggu adalah korban-korban yang dikomentari oleh *netizen* di media sosial. Korban yang sudah terkena masalah, kini harus mendapat komentar tidak baik dari *netizen* yang tidak suka dengan informasi tersebut, hal hasil mental korban tersebut akan semakin *down*.

IV. SIMPULAN

Sebagai pengelola sebuah akun media informasi proses mendapatkan informasi yang *kredibilitas* pada kualitas informasi sangat penting melalui sebuah proses *verifikasi* informasi sebelum dapatkan melakukan publikasi informasi pada media, karena sebagai sebuah media informasi yang dilihat dan ditonton oleh khalayak luas pantang hukumnya jika sampai memberikan informasi yang salah atau informasi bohong (*hoax*).

Kualitas informasi yang baik merupakan kualitas informasi yang *kredibilitas* dan kebenarannya dapat dipercaya. Keberhasilan sebuah media menyampaikan informasi dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh audiensnya, jika informasi yang disampaikan akurat, tepat waktu, lengkap, dan *relevan*, maka respon khalayak pasti baik pada media, begitu

sebaliknya. Selain harus menjaga kualitas informasi dari segi informasi, sebuah media juga harus memiliki sebuah inovasi pada medianya sendiri dari segi estetika penyajian informasi, hal ini juga merupakan salah satu penunjang informasi tersebut dapat dikatakan berkualitas.

Implikasi mengacu pada sebuah efek atau akibat yang dihasilkan dari tindakan atau kegiatan yang dilakukan. Media sosial memiliki dampak yang sangat signifikan bagi individu, lingkungan, dan kelompok yang menggunakan media sosial. Implikasi dari media sosial dapat berimbas berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk kehidupan sosial, psikologi, ekonomi, dan lainnya. Hal ini dapat dirasa oleh masing-masing pengguna media sosial sesuai dengan kebutuhan informasi orang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyani, Diana Vidya. 2019. *Kesehatan Mental*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Latif, Das'ad. 2022. *Buku Pengembangan Jurnalis Pengabdian Kebenaran; Objektivitas dan Kredibilitas Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas.
- Mulianti, R. (2023). *Implikasi Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Anak Usia Remaja (Studi Kasus Pada Desa Blang Sebel Kabupaten Simeulue)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Maknolia, Y., & Hidayat, D. (2020). *Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung*. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Nasrullah, Rulli. 2020. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Setiawan, A. 2022. *Strategi Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Informasi Di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Syahrudin, dkk. (2023). *Fenomena Komunikasi di Era Virtualitas (Sebuah Transisi Sosial Sebagai Dampak Eksistensi Media Sosial)*. Green Publisher.
- Sugiarto, Eko. 2014. *Mahir Menulis Fakta dan Opini: Panduan bagi Pelajar*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Umma, S., & Holilah, H. (2023). *Studi Popularitas, Akseptabilitas, dan Elektabilitas Muhaimin Iskandar pada Pilpres 2024 di Kalangan Alumni Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang*. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 13(1), 89-123.
- Yindrizar, Susiana, dkk. 2024. *Implementasi Kualitas Sistem Informasi Akademik dalam Pelayanan Administrasi Akademik*. Sumatera Barat: Azka Pustaka.